



The Impact of Changes in Globalization of Life in Indonesia

Dampak Pengaruh Perubahan Globalisasi Kehidupan di Indonesia

Miftahul Jannah Hasibuan¹⁾; Nuri Aslami²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹⁾ miftahulhasibuan5@gmail.com; ²⁾ Nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2022]

Revised [30 Mei 2022]

Accepted [9 Juni 2022]

KEYWORDS

Impact, Effect Of
Globalization, Life

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budayapopuler, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. Rumusan masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah, "Bagaimana dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia? Tujuannya penulisan karya ilmiah ini adalah, untuk mendeskripsikan dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. Pendekatannya secara kualitatif deskriptif. Globalisasi secara fisik ditandai dengan perkembangan kota-kota yang menjadi bagian dari jaringan kota dunia. Hal ini dapat dilihat dari infrastruktur telekomunikasi, jaringan transportasi, perusahaan-perusahaan berskala internasional serta cabang-cabangnya. Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik.

ABSTRACT

Globalization is the linkage and dependence between nations and between people around the world through trade, investment, travel, popular culture, and other forms of interaction so that the boundaries of a country become increasingly narrow. The formulation of the problem in writing this scientific paper is, "How is the impact of globalization on the life of the Indonesian people? The purpose of writing this scientific paper is to describe the impact of globalization on the life of the Indonesian people. The approach is qualitatively descriptive. Globalization is physically marked by the development of cities that are part of the world city network. This can be seen from the telecommunications infrastructure, transportation network, international scale companies and their branches. The positive impact of globalization is a change in values and attitudes, the development of science and technology, a better level of life.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Tehnologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap globalisasi. Menurut asal katanya globalisasi diambil dari kata global yang berarti dunia. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya keruang lingkup dunia. Banyak kalangan menyadari bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif, diantaranya komunikasi lebih canggih, transportasi lebih cepat dan lain-lain. Tapi tanpa kita sadari Globalisasi juga banyak membawa dampak negatif. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab, dipecahkan dalam upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Globalisasi sendiri merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu, dan mulai begitu populer sebagai ideologi baru sekitar lima atau sepuluh tahun terakhir.

Sebagai istilah, globalisasi begitu mudah diterima atau dikenal masyarakat seluruh dunia. Wacana globalisasi sebagai sebuah proses ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ia mampu mengubah dunia secara mendasar. Proses perkembangan globalisasi pada awalnya ditandai kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bidang tersebut merupakan penggerak globalisasi. Dari kemajuan bidang ini kemudian mempengaruhi sektor-sektor lain dalam kehidupan, seperti bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain. Contoh sederhana dengan teknologi internet, parabola dan TV, orang di belahan bumi manapun akan dapat mengakses berita dari belahan dunia yang lain secara cepat.

LANDASAN TEORI

Globalisasi adalah sebuah fenomena integrasi internasional yang muncul karena pertukaran pandangan dunia. Fenomena yang muncul karena berbagai faktor mulai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, perdagangan bebas, kemudahan orang-orang untuk bermigrasi dari negara satu ke negara lainnya, kerja sama politik antarnegara, hingga cara berpikir masyarakat yang makin maju. Melalui proses globalisasi, seluruh tatanan kehidupan dan peradaban di dunia seiring waktu menjadi

makin dinamis. Sebab, melalui proses globalisasi berbagai aspek kehidupan menjadi makin mudah dan tidak terbatas.

Kata globalisasi diambil dari global yang maknanya universal. Globalisasi belum memiliki definisi atau pengertian yang pasti kecuali sekedar definisi kerja sehingga maknanya tergantung pada sudut pandang orang yang melihatnya. Ada beberapa definisi global yang dikemukakan oleh beberapa orang sebagai berikut:

Cochrane dan Pain, mengemukakan pertanda globalisasi sebagai munculnya sebuah sistem ekonomi dan budaya global yang membuat manusia di seluruh dunia menjadi sebuah masyarakat tunggal yang global. Cohen dan Kennedy, berpendapat globalisasi adalah seperangkat transformasi yang saling memperkuat dunia, yang meliputi perubahan konsep ruang dan waktu, kebergantungan pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda peningkatan interaksi kultural, meningkatnya masalah bersama dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan permasalahan lazim lainnya.

Achmad Suparman, globalisasi adalah sebuah proses menjadikan sesuatu benda atau perilaku sebagai ciri dan setiap individu di dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah.

Malcom Waters, globalisasi adalah sebuah proses sosial yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi kurang penting, yang terjelma di dalam kesadaran orang.

Prof. Dr. Mubyarto, globalisasi mempunyai dua pengertian: pertama, sebagai deskripsi/definisi, yaitu proses menyatunya pasar dunia menjadi satu pasar tunggal; kedua, dalam bidang ekonomi, yang menjadikan ekonomi lebih efisien dan lebih sehat menuju kemajuan masyarakat dunia.

METODE PENELITIAN

Karakteristik masalah yang diangkat, jenis penelitian ini di kelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi. Maka penelitian ini merupakan bersifat eksploratif dengan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan alat pengumpulan data pada penulisan karya ilmiah ini adalah studi pengamatan, ditambah dengan alat pengumpul data pada penelitian kepustakaan pada umumnya dilakukan. Alat pengumpulan data ini berupa pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang terdiri dari sumber data sekunder sebagai berikut:

Sumber primer (primary sources) Dokumen yang berisi pengetahuan ilmiah atau fakta yang diketahui ataupun tentang ide. yakni: buku, makalah, artikel dan lain-lain.

Sumber sekunder (secondary sources) Dokumen yang berisi informasi tentang bahan pustaka (sumber) primer. yakni: bahan-bahan referensi (acuan/rujukan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah atau laporan penelitian, karena pada bagian ini diungkapkan pemikiran atau teori-teori yang melandasi dilakukannya penulisan laporan atau karya ilmiah. Teori yang disajikan di sini menerangkan hubungan antar beberapa konsep yang digunakan untuk menjelaskan masalah penulisan laporan atau karya ilmiah. Yang dimaksud dengan tinjauan pustaka, adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian atau karya ilmiah dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian atau penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan.

Kegiatan ini merupakan bagian yang penting dari pendekatan ilmiah, yang harus dilakukan dalam setiap penelitian dan penulisan karya ilmiah dalam semua bidang ilmu. Hasil dari kegiatan ini merupakan materi yang akan disajikan untuk menyusun dasar atau kerangka teori penelitian atau karya ilmiah yang dalam usulan atau laporan penelitian atau karya ilmiah disajikan dalam bab tinjauan pustaka. Di bawah ini akan disajikan beberapa teori yang menyangkut dengan globalisasi.

Globalisasi sebagai suatu proses bukan suatu fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lamanya. Di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 arus globalisasi semakin berkembang pesat di berbagai negara ketika mulai ditemukan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi. Loncatan teknologi yang semakin canggih pada pertengahan abad ke-20 yaitu internet dan sekarang ini telah menjamur telepon genggam (handphone) dengan segala fasilitasnya. Bagi Indonesia, proses globalisasi telah begitu terasa sekali sejak awal dilaksanakan pembangunan. Dengan kembalinya tenaga ahli Indonesia yang menjalankan studi diluar negeri dan datangnya tenaga ahli (konsultan) dari negara asing, proses globalisasi yang berupa pemikiran atau sistem nilai kehidupan mulai diadopsi dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi di Indonesia.



Globalisasi secara fisik ditandaidengan perkembangan kota-kota yang menjadi bagian dari jaringan kota dunia. Halini dapat dilihat dari infrastruktur telekomunikasi, jaringan transportasi, perusahaan-perusahaan berskala internasional serta cabang-cabangnya. Dampak Globalisasi di Indonesia ada yang berdampak positif dan ada yangberdampak negative dalam kehidupan bangsa Indonesia. Dapka tersebut antara lainadalah sebagai berikut :

Dampak Positif Dampak positif globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia adalah :

1. Perubahan Tata Nilai dan SikapAdanya globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikapmasyarakat yang semua irasional menjadi rasional.
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.
3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik Dibukanya industri yang memproduksi alat- alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi penggangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak negatif globalisasi menurut bidangnya adalah:

1. Globalisasi bidang hukum, pertahanan, dan keamanan. Peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertibannegara semakin berkurang karena hal tersebut sudah menjadi tanggungjawab pihak tentara dan polisi. Perubahan dunia yang cepat, mampu mempengaruhi pola pikir masyarakatsecara global. Sifat-sifat masyarakatnya adalah pragmatisme, hedonisme, primitif, dan konsumerismec. Semakin luntarnya semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dankesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu.
2. Globalisasi bidang sosial budaya. Semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melaluiinternet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru olehmasyarakat. Semakin mudarnya apresiasi terhadap nilai-nilai budaya lokal yangmelahirkan gaya hidup berikut ini. Individualisme (mengutamakankepentingan diri sendiri).

Pengaruh Globalisasi dalam Kehidupan Bangsa Indonesia Di zaman Globalisasi saat ini banyak pengaruh yang mempengaruhi remaja. Ada pengaruh yang positif ada juga pengaruh yang negatif. Sebagai remaja yang baikkita harus memanfaatkan alat - alat / teknologi yang sudah canggih sehingga mampu menguasainya. Indonesia adalah negara yang masyarakatnya mempunyai etika yangbaik. Tapi saat ini banyak sekali remaja yang tidak sopan, tidak menghormati orangyang lebih tua darinya.

Mungkin itu adalah pengaruh negatif dari Globalisasi.Etika seharusnya diajarkan sejak dini oleh orang tuanya. Anak biasanya menirukan kegiatan orang tuanya, maka dari itu orang tua seharusnya melakukan kegiatan yang mampu memberikan arti etika baik. Dan mampu dimengerti oleh sianak. Dengan didikan yang baik anak tersebut akan menjadi anak yang sopan kelak.Dan anak tersebut juga harus mempunyai iman yang kuat. Sehingga, mampu melawan pengaruh buruk Globalisasi.

Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Tradisional IndonesiaArus globalisasi saat ini telah menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia. Derasnya arus informasi dan telekomunikasi ternyata menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap mudarnya nilai-nilai pelestarian budaya. Perkembangan 3T (Transportasi, Telekomunikasi, dan Teknologi) mengkiibatkan berkurangnya keinginan untuk melestarikan budaya negeri sendiri.

Budaya Indonesia yang dulunya ramah-tamah, gotong royong dan sopan berganti dengan budaya barat, misalnya pergaulan bebas.

Di Aceh misalnya, duapuluh tahun yang lalu, anak-anak remajanya masihbanyak yang berminat untuk belajar tari Ranub Lampuan (Tari Aceh). Hampir setiap minggu dan dalam acara kesenian, remaja di sana selalu diundang pentas sebagai hiburan budaya yang meriah. Saat ini, ketika teknologi semakin maju, ironisnya kebudayaan-kebudayaan daerah tersebut semakin lenyap di masyarakat, bahkan hanya dapat disaksikan di televisi dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Padahal kebudayaan-kebudayaan daerah tersebut, bila dikelola dengan baik selain dapat menjadi pariwisata budaya yang menghasilkan pendapatan untuk pemerintah baik pusat maupun daerah, juga dapat menjadi lahan pekerjaan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitarnya.

Gaya berpakaian remaja Indonesia yang dulunya menjunjung tinggi normakesopanan telah berubah mengikuti perkembangan jaman. Ada kecenderungan bagiremaja putri di kota-kota besar memakai pakaian minim dan ketat yang memamerkan bagian tubuh tertentu. Budaya

perpakaian minim ini dianut dari film-film dan majalah-majalah luar negeri yang ditransformasikan kedalam sinetron-sinetron Indonesia .

Upaya Untuk Mengantisipasi Globalisasi Kebudayaan Peran kebijakan pemerintah yang lebih mengarah kepada pertimbangan pertimbangan ekonomi daripada cultural atau budaya dapat dikatakan merugikan perkembangan suatu kebudayaan.

Dalam pengamatan yang lebih sempit dapat kita melihat tingkah laku aparat pemerintah dalam menangani perkembangan kesenian rakyat, di mana banyaknya campur tangan dalam menentukan objek dan berusaha merubah agar sesuai dengan tuntutan pembangunan. Dalam kondisi seperti ini artidari kesenian rakyat itu sendiri menjadi hambar dan tidak ada rasa seninya lagi.

Hal ini tentu saja mengabaikan masalah pemeliharaan dan pengembangan kesenian secara murni, dalam arti benar-benar didukung oleh nilai seni yang mendalam dan bukan sekedar hanya dijadikan model saja dalam pembangunan. Dengan demikian, kesenian rakyat semakin lama tidak dapat mempunyai ruang yang cukup memadai untuk perkembangan secara alami atau natural, karena itu, secara tidak langsung kesenian rakyat akhirnya menjadi sangat tergantung oleh model-model pembangunan yang cenderung lebih modern dan rasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh globalisasi ternyata menimbulkan banyak pengaruh yang negatif bagi kebudayaan bangsa Indonesia. Norma-norma yang terkandung dalam kebudayaan bangsa Indonesia perlahan-lahan mulai pudar. Gencarnya serbuan teknologi disertai nilai-nilai interinsik yang diberlakukan di dalamnya, telah menimbulkan isu mengenai globalisasi dan pada akhirnya menimbulkan nilai baru tentang kesatuan dunia

Globalisasi kadang membawa dampak positif dan kadang membawa dampak negative bagi kehidupan bangsa Indonesia

Dampak positif dapat membawa bangsa Indonesia kearah kemajuan suatu bangsa, sedangkan dampak negative dapat membawa pengaruh buruk terutama dalam kehidupan sosial budaya. Kita harus bersikap selektif dalam mengikuti perkembangan globalisasi. Ambil sisi positif dari proses globalisasi. Dengan adanya proses globalisasi dalam kehidupan, kita dapat memperoleh informasi dengan cepat, membuat kehidupan semakin baik, makin berkembangnya teknologi. Orang tua adalah orang yang berperan penting dalam mendidik anak agar tidak terbawa arus negative globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiansyah, Endi. 2008. Gambaran komitmen pada pengelola PT. X terhadap pelaksanaan K3 menurut teori pendekatan sikap. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gusti Ngurah Agung. (1992). Metode Penelitian Sosial Pengertian dan Pemakaian Praktis. Jakarta. Gramedia
- Hadari. N. & hadari. M. (1992). Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta. Gajah
- Madalrawan, P. (2007). Metodologi Penelitian. Modul 1, Pengantar Metode Penelitian, Jakarta, Universitas Terbuka
- Mansyur, Fakhri 2011. Runtuhnya teori pembangunan dan globalisasi. Insis press, Yogyakarta.
- Poloma, Margareth. 2010, sosiologi kontemporer, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 1994. Teori Organisasi : Struktur, Desain, dan Aplikasi, Edisi Ketiga. Alih Bahasa Jusuf Udaya, Arcan, Jakarta
- Saefullah, Asep dan Ahmad Rusdiana. (2016). Manajemen Perubahan. Penerbit Pusaka Setia